

## **BAB II. RUMAH PANTI JOMPO YATIRA CIMAH**

### **II.1. Panti Jompo**

Definisi Panti Jompo adalah merupakan salah satu tempat tinggal bagi lansia yang berusia 60 tahun ke atas dan Panti Jompo merupakan tempat yang banyak dipilih karena Panti Jompo memungkinkan bagi lansia untuk tetap hidup tanpa merepotkan dirinya kepada anak atau keluarganya. Sebagian besar panti jompo yang diisi oleh para lansia yang tidak memiliki pasangan, pasanganya yang telah meninggal dunia, dan ada pula lansia memilih Panti Jompo sebagai tempat tinggal meskipun para lansia tersebut memiliki anggota keluarga oleh karena itu lansia tidak ingin menggantungkan dirinya kepada keluarga atau merepotkan anak-anaknya.

Saat mendengar panti jompo mungkin sebagian besar orang akan berfikir dan merasa bersalah karena telah meninggalkan atau menitipkan anggota keluarganya di Panti Jompo, padahal Panti Jompo tidak selalu di identik dengan hal memprihatinkan dan tidak sedikit para lansia justru bahagia berada di Panti Jompo karena bisa menjalani hidupnya yang produktif dan bahagia. Lansia juga bisa memiliki banyak teman dan dapat bersosialisasi dengan sesama lansia yang berada di Panti Jompo, sehingga bisa melalui hidupnya dengan sesama lansia atau senasib dengan lansia lainnya.

Panti Jompo juga bisa dibidang tempat dimana berkumpulnya para lansia ada yang sukarela datang menanyakan apakah lansia tersebut bisa tinggal di Panti Jompo dan ada pula yang diserahkan oleh keluarganya untuk diurus segala keperluannya, dimana Panti Jompo ada yang dikelola oleh pemerintah dan ada juga yang dikelola oleh pihak swasta. Panti jompo juga menyediakan pelayanan dan perawatan agar lansia lebih mudah untuk menjalankan kehidupan sehari-harinya seperti mandi, makan, berpakaian, hingga aktivitas lainnya. Definisi panti jompo, menggambarkan bahwa seseorang yang tinggal di panti jompo apabila kesehatan, status ekonomi, atau kondisi lainnya tidak memungkinkan mereka untuk melanjutkan hidup di rumah masing-masing, dan jika mereka tidak mempunyai sanak saudara yang dapat atau sanggup merawat mereka (Hurlock 1999).

### **II.1.1. Pengertian Panti Jompo**

Panti jompo adalah panti yang didalamnya ada personel keperawatan yang profesional, dan hanya lanjut usia yang lemah dan tidak mampu mengurus dirinya sendiri serta mempunyai kondisi ketergantungan dapat diterima atau dirawat (Hardywinoto 1991). Penghuni Panti Jompo Yatira kebanyakan masih bisa beraktivitas atau masih bisa mengerjakan sesuatu seperti berkebun, menjahit dan memasak. Mayoritas penghuni panti jompo Yatira itu yang terlantar dijalan dan ada pula yang tidak mempunyai apapun atau diusir oleh anaknya, maka dari itu pengurus dari panti jompo Yatira memberikan bahan mentah agar para lansia bisa membuatnya sendiri.

### **II.1.2. Fungsi Panti Jompo**

Fungsi panti jompo sebagai tempat untuk menampung manusia yang sudah lanjut usia untuk menyediakan fasilitas dan aktivitas, agar para manula bisa beraktivitas seperti biasanya. Menurut Hurlock (1996), Panti jompo adalah tempat merawat dan menampung jompo, dan Perda No, 15 Tahun 2002 mengenai Perubahan atas Perda No. 15 Tahun 2000 Tentang Dinas Daerah, maka Panti Sosial Tresna Werdha berganti nama menjadi Balai Perlindungan Sosial Tresna Werdha. Panti Jompo adalah tempat tinggal yang dirancang khusus untuk orang lanjut usia, yang di dalamnya disediakan semua fasilitas lengkap yang dibutuhkan orang lanjut usia.

Menurut Hurlock (1996) Ada beberapa keuntungan yang akan didapat para lansia bila tinggal di Panti Jompo adalah sebagai berikut:

1. Perawatan dan perbaikan wisma dan perlengkapannya dikerjakan oleh lembaga.
2. Semua makanan mudah didapat dengan biaya yang memadai.
3. Perabotan dibuat untuk rekreasi dan hiburan.
4. Terdapat kemungkinan untuk berhubungan dengan teman seusia yang mempunyai minat dan kemampuan yang sama.
5. Kesempatan yang besar untuk dapat diterima secara temporer oleh teman seusia daripada dengan orang yang lebih muda.
6. Menghilangkan kesepian karena orang-orang di situ dapat dijadikan teman.

7. Perayaan hari libur bagi mereka yang tidak mempunyai keluarga tersedia disini.

Selain mendapat beberapa keuntungan terdapat pula beberapa kerugian bila tinggal di Panti Jompo, diantaranya adalah:

1. Biaya hidup yang lebih mahal daripada tinggal di Rumah sendiri.
2. Seperti halnya makanan di semua lembaga, biasanya kurang menarik daripada masakan rumah sendiri.
3. Pilihan makanan terbatas dan seringkali diulang-ulang.
4. Berhubungan dekat dan menetap dengan beberapa orang yang mungkin tidak menyenangkan.
5. Letaknya seringkali jauh dari tempat pertokoan, hiburan dan organisasi masyarakat.
6. Tempat tinggalnya cenderung lebih kecil daripada rumah yang dulu.

### **II.1.3. Tujuan Panti Jompo**

Tujuan utama dari Panti Jompo adalah menampungnya para lanjut usia dengan keadaan sehat dan mandiri yang tidak memiliki tempat tinggal dan keluarganya tidak sanggup untuk merawatnya maka dari itu keluarganya menitipkan lansia tersebut ke dalam Panti. Dan ada juga lansia yang terlantar dan menawarkan dirinya sendiri kedalam Panti Jompo Yatira agar dapat memiliki tempat tinggal yang tidak harus membayar kontrakan dan agar dapat memenuhi kebutuhan dari lansia tersebut.

## **II.2 Panti Jompo Yatira**

### **II.2.1 Sejarah Panti Jompo Yatira**

Yayasan Bakti Negara didirikan pada tahun 1993 di Komplek Pemda Baru Blok D no. 47 atas dasar kepedulian Sosial dari Ibu Sriatin Mulyati (seorang Guru PKK SLBN A Pajajaran) yang melihat begitu banyaknya anak berkebutuhan khusus (ABK) yang tidak bisa mengenyam pendidikan dikarenakan berbagai keterbatasan, baik ekonomi keluarga maupun pola pikir dari orangtuanya yang menganggap bahwa seorang ABK tidak perlu dan tidak penting untuk bersekolah.

Dengan modal seadanya Ibu Sriatin menghampiri keluarga anak-anak berkebutuhan khusus tersebut dan memberikan pengertian kepada mereka betapa pentingnya sekolah bagi anak-anak berkebutuhan khusus tersebut. Pada tanggal 1 September 1993 diselenggarakanlah proses belajar mengajar bagi anak-anak berkebutuhan khusus tersebut di teras rumah/ sekretariat yayasan untuk pertama kalinya. Empat tahun kemudian pada bulan September 1997 SLB Yatira sudah bisa menempati ruang sederhana di Jl. Cisangkan Hilir No.191A Blok SD Husada dengan luas tanah yang dimiliki 593 m<sup>2</sup>.

Dalam perkembangannya para pengurus Yatira menemukan beberapa orang lansia dhuafa yang membutuhkan santunan bahkan 2 (dua) diantaranya mencari tempat berteduh dan bermukim. Adapun beberapa lansia yang meminta santunan ke yayasan masih tinggal di rumah sanak familinya dengan kondisi yang kurang layak dan tidak terpenuhi kecukupan gizinya. Hal tersebut dikarenakan sanak family yang ditinggalinya juga dalam kondisi ekonomi yang kurang mumpuni. Pada tahun 2008 direncanakanlah untuk membangun panti jompo yang alhamdulillah pada bulan Desember tahun 2009 mulai kami bangun di tanah hibah seluas 123,5 m<sup>2</sup> yang kini sudah di huni oleh 6 orang lansia dhuafa.

## **II.2.2 Profil Panti Jompo Yatira**

### **A. Kelembagaan**

3.2.1 Nama Yayasan	: Yayasan Bakti Negara (Yatira)
3.2.2 Unit Kerja	: SLB & Panti Jompo (PSTW “Wisma Kartini)
3.2.3 Pengurus	
Ketua	: Iman Prabowo,S.Pd.
Sekretaris	: Sarinda,S.Pd.
Bendahara	: Dewi Sawiyah Prangesti,Dipl.
Pengelola PSTW	: Sriatin Mulyati, Dipl.
3.2.4 Legalitas	
Akte Notaris	: No.2 Tanggal 7 Maret 2016
SK Menkumham	: AHU-AH.01.06-0001619

Orsos : 460/265-Sos/DinsosP2KBP3A  
3.2.5 Sekretariat : Jl. KH.Usman Dhomiri No.191A RT.05/RW.19  
Kel. Padasuka Kec. Cimahi Tengah Kota Cimahi  
3.2.6 Keuangan  
NPWP : 21.137.720.5-421.000  
Rekening Bank : BJB 0008862397100 a/n Yayasan Bakti Negara

## **B. Data Pengurus**

### **Pendiri Yayasan Bakti Negara**

1. Nama : Hj. Sriatin Mulyati,Dipl.
2. Tempat tgl lahir : Cianjur, 14-01-1947
3. Agama : Islam
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Pendidikan : D-3 Pendidikan Luar Biasa
6. Alamat : Jl. KH.Usman Dhomiri RT.05/RW.19  
Kel. Padasuka Kec. Cimahi Tengah, Kota Cimahi –  
40526

### **Ketua Yatira**

1. Nama : Iman Prabowo,S.Pd
2. Tempat tgl lahir : Bandung, 09-07-1979
3. Agama : Islam
4. Pekerjaan : Karyawan Swasta
5. Pendidikan : Sarjana Pendidikan S1 UPI
6. Alamat : Jl. Sersan Bajuri No.45A RT.08/RW.04  
Kel. Isola Kec. Sukasari - Bandung 40154

### **Sekretaris Yatira**

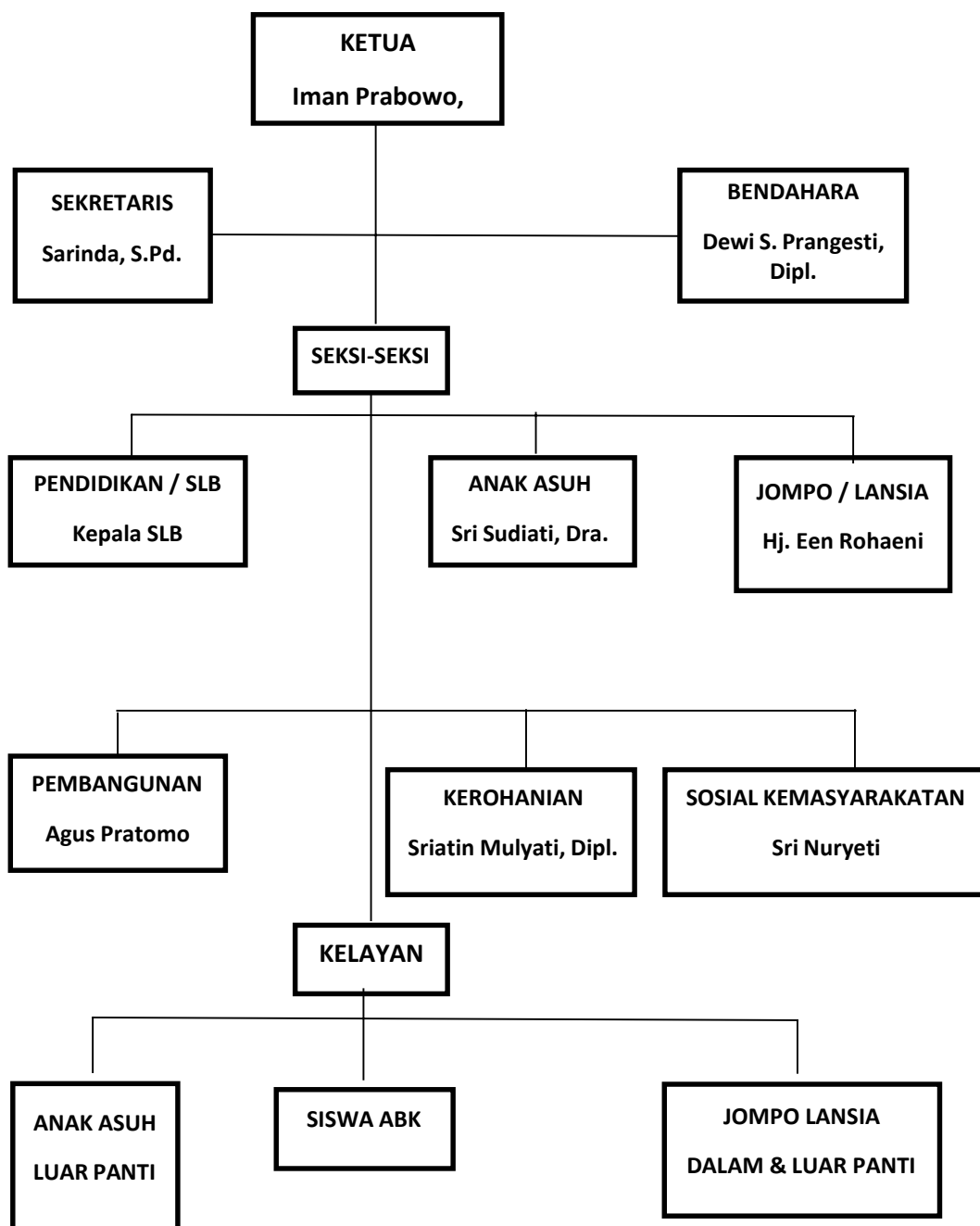
1. Nama : Sarinda,S.Pd
2. Tempat tgl lahir : Pontianak, 03-11-1980
3. Agama : Islam
4. Pekerjaan : Karyawan Swasta

5. Pendidikan : Sarjana Pendidikan S1 UPI  
6. Alamat : Jl. Sersan Bajuri No.45A RT.08/RW.04  
Kel. Isola Kec. Sukasari - Bandung 40154

**Bendahara Yatira**

1. Nama : Dewi Sawiyah Prangesti  
2. Tempat tgl lahir : Bandung, 17-01-1976  
3. Agama : Islam  
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
5. Pendidikan : D1 Keuangan Perbankan  
6. Alamat : Jl. KH.Usman Dhomiri RT.05/RW.19  
Kel. Padasuka Kec. Cimahi Tengah  
Kota Cimahi – 40526

### C. Struktur kepengurus



Gambar II.1 Struktur Kepengurusan

Sumber: Pribadi (2022)

## **D. Visi & Misi**

### **1. Visi**

Menjadi mitra Pemerintah dalam menangani permasalahan sosial yang ada di Kota Cimahi.

### **2. Misi**

- Menyediakan wadah pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus.
- Menangani permasalahan anak-anak terlantar.
- Menyediakan konsultan dalam Bina Keluarga Sejahtera.
- Menyediakan tempat berlindung bagi Lansia Dhuafa (Panti Lansia).
- Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani para Lansia.

## **II.3. Data Lapangan**

### **II.3.1 Observasi**

Dokumentasi ini diambil pada saat mewawancarai dan meminta izin untuk mengambil foto yang akan dijadikan dokumentasi dan observasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya berbentuk catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain (Sugiyono 2011).

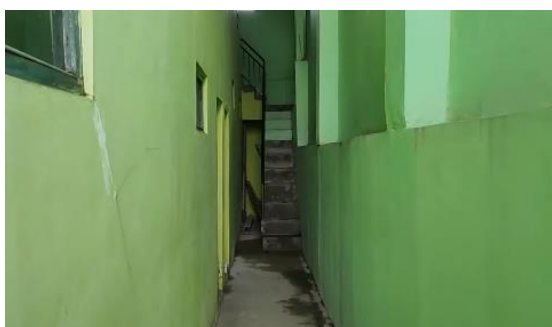
- Pada gambar II.2 merupakan bangunan dari Panti Jompo Yatira, interior Panti Jompo Yatira ini sama seperti kos-kosan karena hanya perkamar saja tidak disatukan. Penulis pernah bertanya kepada pengurus dari Panti Jompo tersebut karena salah satu lansia yang berada didalam panti memiliki sifat egois dan suka marah jadi dipisahkan dan dibentuk lah desain kamar sehingga mereka tidak saling rebutan dan saling nyaman didalamnya, bangunan ini juga memiliki 2 lantai.





Gambar II.2 Bangunan Panti Jompo Yatira  
Sumber: Sumber Pribadi (2022)

- Pada gambar II.3 merupakan lorong yang menuju tangga untuk naik ke lantai 2, dimana lantai 1 memiliki kamar 4 dan dilantai 2 memiliki kamar 3. Yang dulunya lansia yang berada didalam panti itu totalnya ada 7 orang lansia, namunsalah satu lansia yang lumpuh pada saat itu di ambil kembali oleh anak- anaknya sehingga berkurang 1 dan sekarang hanya ada 6 lansia saja.



Gambar II.3 Lorong Menuju Tangga  
Sumber: Sumber Pribadi (2022)

- Pada gambar II.4 merupakan saat dilantai 2 dipanti jompo Yatira yang terdiri dari 3 kamar dan memiliki fasilitas kamar mandi didalam dan dapur layaknya seperti kos-kosan namun bedanya ada dapur didalamnya sehingga semua lansia bisa memasak sendiri dengan masakan yang mereka inginkan.



Gambar II.4 Pada Saat Dilantai 2  
Sumber: Sumber Pribadi (2022)

- Pada gambar II.5 merupakan saat agenda besar Jumat Berkah yang digabungkan SLB Yatira dan panti jompo Yatira, yang dimana permintaan dari donatur yang ingin digabungkan dari SLB dan Panti Jomponya sehingga dikumpulkan. Ini terjadi pada saat pandemi sudah turun tidak saat naik karena pengurus juga tidak mengizinkannya karena takut terkena virus covid-19.



Gambar II.5 Pada Saat Agenda Jumat Berkah  
Sumber: Sumber Pribadi (2022)

- Pada gambar II.6 merupakan para lansia pun setiap hari jumat jam 12.30 mereka mengikuti pengajian rutin mingguan dimushola sekitaran panti yang terdekat sehingga merekapun diajarkan agama dan diajarkan juga membaca al-qur'an. Karena lansiapun sangat membutuhkan ajaran agama dan membaca al-qur'an, karena diumur segitu mereka semua sisa hidupnya jangan sampai disia-siakan sebab mereka sudah tidak lagi memikirkan dunia untuk diumuran segitu dan memperbanyak kebaikan dan ilmu agama sehingga hidupnya tidak diam saja.



Gambar II.6 Pengajian Mingguan  
Sumber: Sumber Pribadi (2022)

- Pada gambar II.7 merupakan moment saat panti jompo Yatira dapat vaksin covid-19 gratis dari pemerintah, semua lansia sangat senang mendapatkan vaksin gratis dari pemerintah dan semua lansia akhirnya bisa mendapatkannya. Karena pada saat awal covid-19 berada di Indonesia semua lansia belum mendapatkannya sampai menunggu beberapa bulan lamanya dan mendapatkannya karena pada saat itu covid-19 masih tinggi sekali bahkan sekitaran panti ada yang terkena namun alhamdulillahnya semua lansia tidak ada yang terkena covid-19.



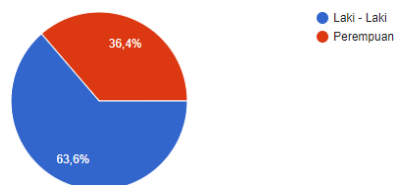
Gambar II.7 Vaksin Covid-19  
Sumber: Sumber Pribadi (2022)

### II.3.2 Kuesioner

Dalam perancangan ini memakai teknik pengumpulan data dengan cara kuesioner. Kuesioner atau daftar pertanyaan adalah sebuah set pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis. Daftar pertanyaan

tersebut dibuat cukup terperinci dan lengkap (Nazir 2003). Penyebaran kuesioner ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai masyarakat, apakah masyarakat kota Cimahi dan Bandung mengetahui Panti Jompo Yatira. Target khalayak yang akan dituju pada kuesioner ini adalah masyarakat umum yang sebagai tujuan apakah masyarakat tersebut mengetahui Panti Jompo Yatira. Jenis kuesioner ini dapat disimpulkan jenis kuesioner terbuka yang dimana responden dapat diberikan kesempatan untuk menuliskan pendapat tentang Panti Jompo Yatira dengan pertanyaan yang diajukan oleh penulis. Kuesioner disebarakan secara daring atau online melalui situs Google Forms kepada 55 responden.

- Pada pertanyaan kedua ini penulis menanyakan jenis kelamin, responden yang menjawab kebanyakannya laki-laki dari pada perempuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laki-laki yang banyak menulis kuesioner ini dari padawanita.



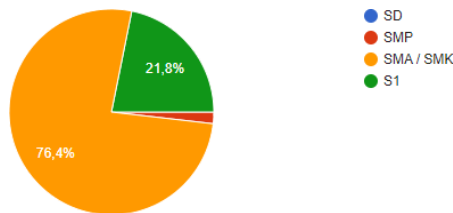
Gambar II.8 Hasil Responden 2  
Sumber: Pribadi (2022)

- Pertanyaan ketiga mengenai usia yang mayoritasnya dibawah umur 30 tahun, sehingga mayoritasnya remaja yang semangat untuk membantu Panti Jompo Yatira. Sehingga dapat disimpulkan bahwa umur yang dibawah 30 tahun masih sangat semangat untuk membantu Panti Jompo Yatira dari segi tenaga dan menjadi teman cerita para lansia.

22
21
23
20
27
28
25
24
19

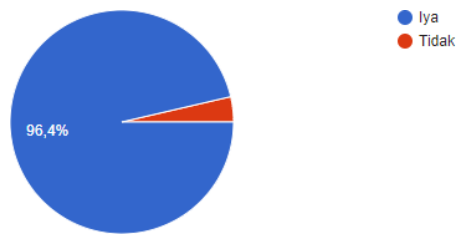
Gambar II.9 Hasil Responden 3  
 Sumber: Pribadi (2022)

- Pertanyaan keempat mengenai pendidikan terakhir dari para target khalayak sasaran, agar memudahkan penulis untuk mencari data yang akan ditujunya. Data yang dicari ternyata yang banyak itu adalah lulusan SMA atau SMK saja.



Gambar II.10 Hasil Responden 4  
 Sumber: Pribadi (2022)

- Pada pertanyaan kelima ini mengenai apakah khalayak sasaran ini mengetahui Panti Jompo, sehingga penulis mudah mencari data yang khalayak belum mengetahui dan ternyata target khalayak mayoritas mengetahui Panti Jompo. Sehingga pada kuesioner ini dapat menyimpulkan dan dapat dijadikan sebuah perancangan untuk mencari informasi yang lebih lanjut.



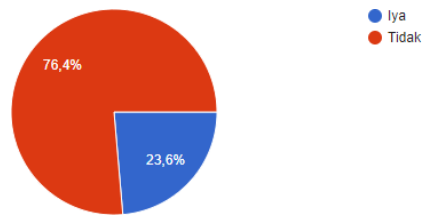
Gambar II.11 Hasil Responden 5  
Sumber: Pribadi (2022)

- Pada pertanyaan yang keenam ini yaitu “apa itu panti jompo?” dan dari berbagai macam jawaban yang bagus-bagus, sehingga target khalayak mengetahui Panti Jompo secara umum dan dapat mengetahui bahwa Panti Jompo merupakan tempat yang khususnya untuk para lansia.

Panti jompo adalah sebuah rumah yang menerima lansia yang tidak mempunyai keluarga dan rumah.
Tempat untung mengelola menunjang dan membantu orang orang yang sudah tua
Tempat yang dikhususkan untuk orang tua yang sudah tidak ada yang mengurus atau tidak punya keluarga
panji jompo ialah tempat untuk para lansia
Fasilitas penunjang bagi orang yang sudah lanjut usia
Wisma yang diperuntukkan bagi kalangan lansia
Wadah penampungan warga lansia
Tempat pengasuhan anak yg tidak punya orang tua. Atau orang tua yg anaknya tidak mau mengurus orangtuanya.
Tempat perawatan bagi orano berusia lanjut

Gambar II.12 Hasil Responden 6  
Sumber: Pribadi (2022)

- Pada pertanyaan yang ketujuh ini menanyakan apakah target khalayak “pernahkah anda mengunjungi Panti Jompo?” dari jawabannya yang umum dan unik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masih banyak sekali target khalayak atau masyarakat yang belum pernah ke panti jompo mana pun.



Gambar II.13 Hasil Responden 7  
Sumber: Pribadi (2022)

- Pertanyaan kedelapan ini yaitu “Apa pendapat anda tentang panti jompo?”, responden menjawab pertanyaan tersebut beragam jawabannya rata-rata menjawab panti jompo itu tempat menampung lansia atau rumah lansia.

jika mereka menitipkan karena khawatir tidak ada orang yang akan mengurus dan memperhatikan karena kesibukan tersendiri mereka di rumah itu tidak masalah, tetapi diusahakan mengunjunginya sesering mungkin. namun jikalau mereka ditiptkan hanya karena malas mengurus atau tidak ingin mendapatkan gangguan itu bisa disebut anak atau keluarga yang tidak memiliki kasih sayang

Panti jompo merupakan solusi bagi para lansia yang sudah mulai kesulitan menjalani kesehariannya sendiri, dan tidak ada yg merawat dirinya. Namun seringkali anak-anak yang kurang berbakti rela menitipkan orangtuanya ke panti jompo dengan dalih menyusahkan atau sibuk. Sungguh ironis.

Bagus, banyak orang tua yang hidup sebatang kara bisa dikelola dan dibantu

Bagus, adanya panti jompo untuk menampung orang tua yang sudah tak bisa menafkahi diri sendiri

Bermanfaat

Menurut saya panti jompo memiliki kesan kurang mengenakkan

Gambar II.14 Hasil Responden 8  
Sumber: Pribadi (2022)

- Pertanyaan kesembilan ini yaitu “Bagaimana perasaan anda setelah masuk kedalam panti jompo dan bertemu oleh para lansia?”, responden menjawab pertanyaan tersebut beragam jawabannya rata-rata menjawab sedih dan ada juga yang menjawab gatau karena belum pernah ke panti jompo.

Belum pernah, namun saya punya kakek dan nenek yang terbilang sudah sangat berumur. Jadi hampir tiap kali saya mengunjungi mereka di kediamannya, saya merasa ingin membantu hal-hal kecil seperti membelikan obat atau mencuci piring. Karena sebetulnya di usia mereka saat ini sudah saatnya mereka beristirahat dan menikmati kehidupannya.

Jika saya masuk, sepertinya saya akan sedih melihat para orang tua sudah tak bisa lagi bekerja layaknya anak muda

Prihatin terhadap kondisi panti dan para lansia

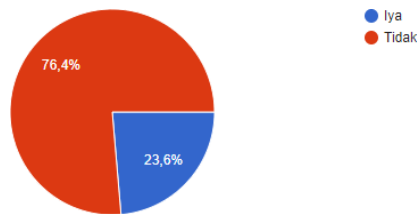
Belum

belum pernah masuk jadi gatau

tentunya membuat hati saya sersentil yaa melihat semua lansia, yang di titipkan disana. karena sangat disayangkan saja kesempatan untuk meraih surga malah di berikan ke oranglain

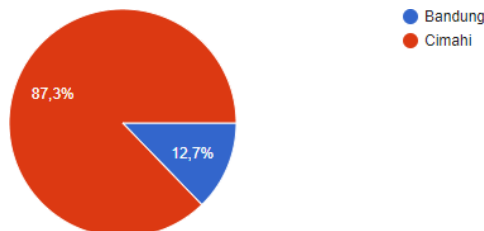
Gambar II.15 Hasil Responden 9  
Sumber: Pribadi (2022)

- Pertanyaan kesepuluh ini yaitu “apa anda tahu Panti Jompo Yatira?”. Dari persenan yang mengetahui Panti Jompo Yatira hanya 23,6% dan yang tidak mengetahuinya 76,4%, dari sini penulis mengerti bahwa masih banyak masyarakat yang belum mengetahui Panti Jompo Yatira.



Gambar II.16 Hasil Responden 10  
Sumber: Pribadi (2022)

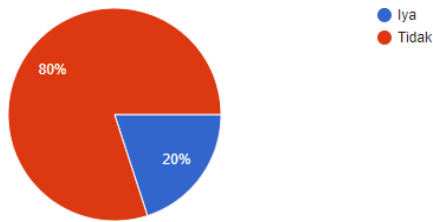
- Pertanyaan kesebelas ini yaitu “Dikota mana kah Panti Jompo Yatira?”. Dari persenan yang mengetahui dikota mana Panti Jompo Yatira yang menjawab Cimahi 87,3% dan yang mengetahui dikota Bandung 12,7%, dari sini penulis mengerti bahwa masih banyak masyarakat yang belum mengetahui Panti Jompo Yatira.



Gambar II.17 Hasil Responden 11  
Sumber: Pribadi (2022)

- Dari pertanyaan yang keduabelas ini menanyakan tentang “apakah anda pernah ke Panti Jompo Yatira?”. Dari hasil ini yang pernah hanya ada 20% dan yang tidak pernah itu ada 80% sehingga pada kuesioner ini dapat memudahkan untuk mencari apa yang khalayak sasaran tersebut.





Gambar II.18 Hasil Responden 12  
Sumber: Pribadi (2022)

- Pada pertanyaan yang ke dua belas ini penulis menanyakan yang telah mengetahui Panti Jompo itu dari media mana. Dan ternyata beragam jawaban ada yang dari temannya, *whatsapp*, dan ada juga dari survei ini.

Whatsapp
laporan TA teman
lewat teman saya kebetulan dia cucu nya yang punya
Dengar dari teman dan pernah datang langsung.
WA
WhatsApp
Sekilas dari tmn
Lewat survei ini
Baru tau sekarang kalo ada tadi searching di google

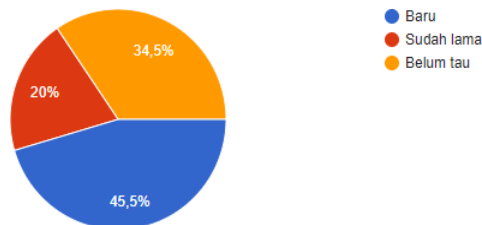
Gambar II.19 Hasil Responden 13  
Sumber: Pribadi (2022)

- Dari pertanyaan yang ke tiga belas ini yaitu menanyakan “dan apakah anda ingin memperkenalkan Panti Jompo Yatira ini melalui media sosial?”. Beragam macam jawaban dan kebanyak yang mau membantu mengenalkan Panti Jompo ini lumayan banyak.

Mungkin iya
Mungkin
Bisa
selagi itu bisa membantu kenapa tidak
Ya ingin
Iya
Iya kalau itu membantu
Tentu saja
Kurang yakin

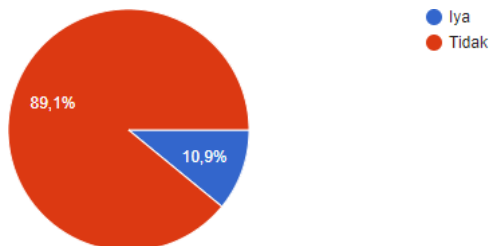
Gambar II.20 Hasil Responden 14  
Sumber: Pribadi (2022)

- Pertanyaan ke empat belas ini penulis menanyakan “sejak kapan anda tahu Panti Jompo Yatira?”. Yang baru mengetahui berada di 45,5% itu juga tahu dari survei ini, lalu yang sudah lama tahu hanya 20% saja, dan yang terakhir yang belum tahu sama sekali ada di 34,5%.



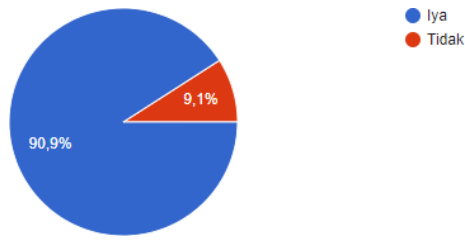
Gambar II.21 Hasil Responden 15  
Sumber: Pribadi (2022)

- Pada pertanyaan ke lima belas ini menanyakan kepada masyarakat “apakah mereka mengenal pengurus dari Panti Jompo Yatira?”. Yang mengetahuinya hanya 10,9% saja dan yang tidak mengetahui 89,1% maka dari itu mencari data lainnya sehingga dapat menemukan solusinya.



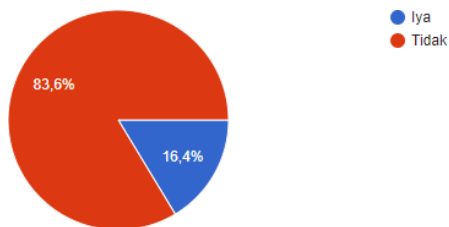
Gambar II.22 Hasil Responden 16  
Sumber: Pribadi (2022)

- Pertanyaan yang ke enam belas ini menanyakan perasaannya setelah melihat langsung ke Panti Jompo dan ternyata masyarakat semua merasa sedih karena melihat lansia tersebut seperti melihat ibunya sendiri. Dari hasil yang dicari dan yang di dapat yaitu 90,9% itu merasa sedih dan 9,1% itu yang tidak, mungkin yang tidak itu dia belum pernah ke Panti Jompo.



Gambar II.23 Hasil Responden 17  
Sumber: Pribadi (2022)

- Pada pertanyaan ke tujuh belas menanyakan tentang kepanjangan dari Yatira, dan ternyata kebanyakan tidak tahu dari kepanjangan Yatira. Yang tahu kepanjangan Yatira hanya 16,4% sedangkan yang tidak 83,6%.



Gambar II.24 Hasil Responden 18  
Sumber: Pribadi (2022)

- Pada pertanyaan ke delapan belas ini penulis menanyakan kepada yang mengetahui kepanjangan dari Yatira. Dan ternyata beragam jawaban akan tetapi banyak yang tidak tahu.

Yayasan Bakti Negara
tidak tahu
Yayasan bakti negara
tidak tahu
Yayasan Bakti Negara (?)
Yayasan bakti negara
Yatiraaa
belum tau
Yayasan hati nurani

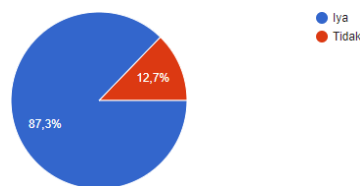
Gambar II.25 Hasil Responden 19  
Sumber: Pribadi (2022)

- Pada pertanyaan yang ke sembilan belas ini penulis menanyakan aktivitas apa yang cocok dalam kegiatan di Panti Jompo Yatira yang dapat membuat sehat dan bugar untuk para lansianya. Dan ternyata beragam jawaban yang sangat unik dan efisien untuk dijalankannya.

Senam bersama
Ngobrol bareng, olahraga ringan, berbaur, ciptakan suasana hangat
Banyak beraktivitas seperti olahraga, dan memakan makanan yang bergizi dan segar
games
Seperti olahraga pagi dengan intensitas ringan dan enjoy dan melakukan kegiatan nya
Aktivitas apapun yang penting para lansia selalu tersenyum
Membuat kreativitas
Olahraga ringan seperti senam
Olahraga pagi mungkin bagus sambil berjemur di bawah sinar matahari

Gambar II.26 Hasil Responden 20  
Sumber: Pribadi (2022)

- Pada pertanyaan yang ke dua puluh ini “berkenankah anda membantu Panti Jompo Yatira?”, responden ternyata tertarik untuk membantunya. Yang menjawab iya itu terdapat 87,3% dan yang tidak 12,7%.



Gambar II.27 Hasil Responden 21  
Sumber: Pribadi (2022)

- Pada pertanyaan ke dua satu ini melanjutkan dari pertanyaan sebelumnya karena dari banyak responden yang menjawab iya penulis pun bertanya kembali kepada responden “bila memang bersedia apakah yang anda ingin donasi kan?”. Mengapa, penulis menanyakan ini karena melihat data yang sebelumnya sangat banyak jadi ditanya kembali tentang tersebut. Dan beragam macam jawabannya.

Ya
Saya siap mendonasikan diri saya untuk membantu beberapa aktivitas disana
Sebagian harta sebagai bentuk sedekah
Belum tahu
Uang dan materi
Untuk di awal mungkin bisa tenaga sebagai relawan
Bahan pakan
Doa
Sejumlah uang atau barang penunjang fasilitas panti

Gambar II.28 Hasil Responden 22  
Sumber: Pribadi (2022)

- Pada pertanyaan terakhir ini menanyakan “selain berdonasi apakah yang ingin anda lakukan untuk Panti Jompo Yatira?” karena dari semua ini selain donasi bisa juga bantuan secara lain, dan sangat beragam jawaban.

Mempromosikan agar dapat lebih dikenal masyarakat luas
mendoakan nya semoga selalu dalam keadaan sehat
Yaitu membantu dengn berdo'a agar panti jompo yatira dapat terus mengurus orang lansia dengan layak dn pnuh kasih syang
Saya ingin memiliki hubungan sosial dengan para lansia dan mengenal mereka lebih dekat
Mendoakan kelancaran.
Tenaga
Memperkenalkan kepada orang lain lewat media sosial
Memberi masukan untuk pengurus agar memperbanyak kegiatan semacam seni, musik dan lain lain di panti, agar lansia mampu menunjukkan kreatifitas, kemampuan ataupun hobi masing masing.

Gambar II.29 Hasil Responden 23  
Sumber: Pribadi (2022)

### II.3.3 Wawancara

Perancangan ini menggunakan metode kualitatif dan mewawancarai langsung kepada pengurus dari Yayasan Bakti Negara (YATIRA) yang bernama ibu Dewi Sawiyah Prangesti. Wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara kualitatif dilakukan bila peneliti bermaksud untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti, dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut, suatu hal yang tidak dapat dilakukan melalui pendekatan lain (Banister 2006).

- Penghuni pertama di panti jompo Yatira adalah emak Isnah, beliau masuk ke panti jompo Yatira sejak tahun 2011 yang dimana panti tersebut baru dibangun

dan diresmikan pada tahun 2010 dan emak Isnah lah yang pertama tinggal di panti jompo Yatira. Dan emak Isnah ini sekarang berusia 82 tahun. Sebelum masuk panti emak Isnah adalah seorang pengasuh anak dari sebuah keluarga, karena usia yang sudah lanjut tidak bisa menjadi pengasuh lagi sehingga diberhentikan menjadi pengasuh. Kemudian beliau tinggal bersama anak dan menantunya, lalu emak Isnah tidak akur dengan menantunya beliau pun mencari tempat tinggal lain yaitu mencari panti yang bisa menampungnya.



Gambar II.30 Emak Isnah  
Sumber: Sumber Pribadi (2022)

- Mak Tati yang berusia 83 tahun, beliau penghuni tertua dipanti jompo ini. Dahulu mak Tati adalah pedagang di pasar antri Cimahi, seiring berjalannya waktu dan usia yang tidak muda lagi beliau berhenti berjualan dan terlantar sebatang kara. Lalu ditemukan oleh pendiri Panti Jompo Yatira yaitu ibu Sri dan emak Tati diajak untuk tinggal dipanti tersebut.



Gambar II.31 Emak Tati  
Sumber: Sumber Pribadi (2022)

- Ini lah aktivitas dari salah satu panti jompo Yatira yang sangat gemar sekali menjahit yaitu nenek Ida, biasanya menjahit pakaian, maupun menjahit apapun kalau ada yang ingin dijahitnya. Emak Ida sebelumnya tinggal dipanti jompo yang berada dikota Sukabumi, karena keadaan panti yang tidak bebas penuh dengan aturan beliau merasa tidak nyaman karena terhambat ruang gerak untuk beraktivitas. Dan beliau pun mencari sendiri sampai ke kota Cimahi ini dan menemukan panti jompo Yatira.



Gambar II.32 Emak Ida  
Sumber: Sumber Pribadi (2022)

- Setelah kepergian suaminya (meninggal) emak Elis terlantar di salah satu rumah kontrakan didaerah Cimahi yang tepatnya di gadobangkong dibantu oleh ibu RW setempat untuk mencari panti jompo yang bisa menampung dan sampailah di panti jompo Yatira.



Gambar II.33 Emak Elis  
Sumber: Sumber Pribadi (2022)

- Emak Euis sebelumnya tinggal di Jawa bersama anaknya yang menikah dengan orang Jawa, karena masalah keluarga dan ketidakcocokan dengan menantu emak Euis pindah ke Cimahi dan tinggal di sebuah kontrakan. Karena tidak mampu membayar kontrakan beliau mendaftarkan diri ke panti jompo Yatira.



Gambar II.34 Emak Euis  
Sumber: Sumber Pribadi (2022)

- Emak Asnah sebelumnya seorang pengasuh anak di sebuah keluarga yang berbeda agama atau keyakinan, karena *stroke* tidak bisa menjadi pengasuh lagi. Ketika datang ke panti dalam keadaan *stroke*, jalannya juga sangat susah sambil menangis dan memohon untuk bisa tinggal di panti jompo Yatira.





Gambar II.35 Emak Asnah  
Sumber: Sumber Pribadi (2022)

- Ini adalah pengurus dari panti jompo Yatira yang bernama ibu Dewi Sawiyah Prangesti, kegiatan ibu Dewi saat ini adalah ibu rumah tangga dan pengurus Yayasan yang dimana Yayasan Bakti Negara itu terdiri dari Panti Jompo dan SLB Yatira. Kalau di SLB Yatira ibu Dewi menjadi bendahara yang menerima uang spp dan menerima murid baru, dan mengatur semua keuangan di SLB Yatira tersebut sehingga keuangan tersebut menjadi tertata rapih dan semua ada catatannya. Lalu untuk di panti jompo ibu Dewi sebagai pengurus panti jompo dan mengatur semua yang memberi donatur kepada panti jompo Yatira, kemudian dibagikan ke para lansia yang berada di panti tersebut.



Gambar II.36 Foto Pengurus Panti Jompo Yatira  
Sumber: Sumber Pribadi (2022)

## **II.4 Resume**

Dari hasil data yang dipaparkan diatas maka dari itu penulis dapat menyimpulkan bahwa masih minimnya informasi yang didapat oleh masyarakat mengenai Panti Jompo Yatira baik secara profil, kegiatan Panti Jompo Yatira dan lokasi dari PantiJompo Yatira. Maka dari Panti Jompo Yatira sangat membutuhkan mediainformasi yang memberi tahu kepada para masyarakat bahwa di kota Cimahi ada salah satu Panti Jompo di kota tersebut yang sangat membutuhkan bantuan dari para masyarakat. Salah satu media video yang mellihatkan sisi dalam dari Panti Jompo Yatira yang membutuhkan bantuan dari para masyarakat, donatur dan dari berbagaiorganisasi yang ada.

## **II.5 Solusi Perancangan**

Pada zaman sekarang teknologi semakin berkembang yang dapat memudahkan bagikita untuk mencari sesuatu informasi yang ingin kita cari sehingga mudah diketahuioleh masyarakat. Oleh karena itu akan menjadi lebih menarik apabila informasi mengenai Panti Jompo Yatira menggunakan media digital seperti video iklan yang akan menjadi menarik perhatian kepada masyarakat, donatur dan para organisasi. Sehingga masyarakat dapat melihat bahwa di kota Cimahi ada yang membutuhkanbantuan yaitu Panti Jompo Yatira.